

## ABSTRACT

Ristiyanto, Gunawan. 2005. *The Teachers' Adaptability to Various Learning Techniques and Classroom Settings in Response to Competency-Based Curriculum: A Case Study at Pangudi Luhur Junior High School Klaten*. Yogyakarta : University of Sanata Dharma.

Students are the main subjects of learning process, so they have to be active to search for, find out, and construct the obtained knowledge and experience. The students require conducive and comfortable atmosphere in the teaching and learning process to support the achievement of a maximum result of the learning result. A maximum learning result will be achieved maximally when the students feel comfortable and fun to stay and learn in the classroom. In order to have this condition, it is necessary to apply the various learning techniques and classroom settings for the conducive and interactive learning process.

Based on background above, this research is conducted to answer the following questions : 1) What learning techniques do the teachers apply ? 2) What problems do they have in applying the learning techniques ? 3) What classroom settings do the teachers apply ? and 4) What problems do they have in applying the classroom settings ?

This research takes the descriptive and survey research as its methods. A descriptive method aims to explain the collected data as they are, whereas the survey method was done by giving questionnaires to the English teachers, doing interview and doing direct observation. It is done in order to obtain accurate data.

Based on the research results, the learning techniques applied by the teachers for teaching listening skill are the read and listen, dictation. To teach speaking, the teachers usually apply drilling and acting out. The teachers usually apply the GTM, inquiring mind wants to know, and information search for teaching reading. To develop the student's imagination, ideas, opinions, and feelings in written, the teachers usually apply guided note taking and learning journals. The teachers' problems in applying those learning techniques are that the teachers are not open-minded to something new and they still hold the old teaching paradigm. The next finding is that the classroom is still arranged in a traditional model. It happens because the teachers are not creative and innovative to try new models.

The conclusion of the research is that the teachers are not adaptive to various learning techniques since they always apply the same techniques almost in every meeting. That condition makes the students bored in learning. The old teaching paradigm is strongly held by the teachers so that the teachers still dominate the teaching and learning processes. The teachers are not adaptive to various classroom settings as they always arrange the classrooms in the traditional model. That makes the students easily-bored and uncomfortable to learn in the classrooms.

## ABSTRAK

Ristiyanto, Gunawan. 2005. *The Teachers' Adaptability to Various Learning Techniques and Classroom Settings in Response to Competency-Based Curriculum: A Case Study at Pangudi Luhur Junior High School Klaten*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.

Siswa adalah subyek utama pembelajaran, maka mereka harus aktif untuk mencari, menemukan, dan membangun sendiri pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh. Siswa membutuhkan situasi kondusif dan nyaman dalam proses belajar mengajar yang mendukung pencapaian hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar yang maksimal akan diperoleh secara maksimal jika siswa merasa nyaman dan senang untuk tinggal di kelas dan belajar. Untuk mendapatkan situasi seperti itu, diperlukan variasi teknik pembelajaran dan ancangan fisik kelas.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab beberapa pertanyaan sebagai berikut: 1) Teknik pembelajaran apa saja yang diterapkan oleh guru ? 2) Masalah-masalah apa saja yang dihadapi guru dalam menerapkan teknik pembelajaran ? 3) Ancangan fisik kelas apa saja yang diterapkan oleh guru ? dan 4) Masalah apa saja yang dihadapi guru dalam menerapkan ancangan fisik kelas ?.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan survei. Metode deskriptif bertujuan untuk memaparkan data yang diperoleh apa adanya. Sedangkan metode survei dilakukan dengan memberikan kuisisioner kepada guru bahasa Inggris dan dengan melakukan wawancara serta observasi langsung. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat.

Berdasarkan hasil penelitian, teknik-teknik pembelajaran yang diterapkan guru untuk mengajar *listening* yaitu *read and listen*, dan *dictation*. Untuk mengajar *speaking*, guru biasanya menerapkan *drilling* dan *Acting out*. Para guru biasanya menerapkan *the GTM*, *inquiring mind wants to know*, dan *information search* untuk mengajar *reading*. Untuk mengembangkan daya imajinasi, opini, gagasan, serta perasaan siswa ke dalam tulisan, guru biasanya menerapkan *guided note taking* dan *learning journals*. Masalah para guru dalam menerapkan teknik-teknik pembelajaran di atas adalah bahwa para guru tidak terbuka terhadap hal-hal baru dan mereka masih memegang paradigma pembelajaran lama. Temuan berikutnya yaitu ruang kelas masih diatur dalam model tradisional. Hal ini terjadi karena para guru tidak kreatif dan inovatif untuk mencoba model baru.

Sebagai kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa para guru tidak adaptif terhadap berbagai macam teknik pembelajaran karena hampir di setiap pertemuan mereka selalu menerapkan teknik yang sama. Hal itu membuat para siswa bosan dalam belajar. Para guru masih memegang kuat paradigma pembelajaran lama sehingga mereka masih mendominasi proses belajar mengajar. Para guru tidak adaptif terhadap berbagai macam ancangan fisik kelas karena mereka selalu mengatur kelas dalam model traditional. Hal itu membuat para siswa mudah bosan dan tidak nyaman untuk belajar di kelas.